

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan perekonomian di Indonesia. UKM memiliki proporsi sebesar 99,99% dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia atau sebanyak 56,54 juta unit. UKM dari waktu ke waktu mengalami perkembangan yang cukup pesat sehingga menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di kalangan masyarakat agar tercapainya kesejahteraan hidup yang lebih baik. Dengan adanya UKM ini dapat membantu menciptakan lapangan pekerjaan, mengurangi jumlah pengangguran, dan pengurangan tingkat kemiskinan karena faktor keterbatasan lapangan pekerjaan yang mengakibatkan jumlah tenaga kerja belum terserap sepenuhnya.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) didefinisikan pengertian UMKM dan kriterianya, yaitu usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini, usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini, usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha

kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

Kabupaten Sukoharjo adalah salah satu kabupaten yang memiliki prospek sangat baik dalam sektor bisnis UKM. Kawasan industri rotan merupakan salah satu bentuk UKM yang terbentuk dari beberapa industri rumah tangga yang terkenal di Kabupaten Sukoharjo, lebih tepatnya di Desa Trangsan yang sudah ada sejak tahun 1960-an. Era kejayaan industri rotan di Desa Trangsan ini terjadi pada tahun 90-an. Dari 70% warganya yang menjadi pengusaha rotan, mereka mampu menjual hasil produknya seperti meja, set kursi makan, set kursi tamu dan sebagainya hingga ke luar negeri. Berkembangnya industri disekitar pemukiman tersebut membuat kondisi sosial warganya mengalami peningkatan.

Melihat dari banyaknya UKM industri rotan yang didirikan saat ini tentu sangat diperlukan perencanaan bisnis/usaha dan pengelolaan yang tepat. Usaha Kecil dan Menengah tidak hanya memerlukan skill saja tetapi manajemen bagi sumber daya manusia juga sangat berpengaruh mengingat bahwa manusia merupakan unsur terpenting bagi berjalannya suatu organisasi/perusahaan. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang paling penting dan harus dimiliki oleh suatu organisasi dalam upaya mencapai tujuan-tujuan organisasi. Dikatakan paling penting karena sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang sekaligus mampu merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan sumber daya yang lain yaitu sumber daya finansial, sumber daya fisik, dan sumber daya informasi. Oleh karena itu, organisasi tidak mungkin bisa berjalan tanpa adanya unsur manusia dalam mencapai apa yang diinginkan.

Dalam usaha pencapaian tujuan organisasi tersebut, diperlukan penanganan yang benar dan tepat untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas adalah mereka yang mampu memenuhi tuntutan tugasnya dan dapat mengembangkan potensi dirinya dengan sebaik mungkin. Dengan sumber daya manusia yang berkualitas, maka kelangsungan hidup suatu organisasi akan terus berjalan.

Untuk menjaga kelangsungan hidup suatu organisasi agar berjalan dengan efektif dan efisien, maka diperlukan adanya perhatian dan pengaturan manajemen sumber daya manusia. Manajemen sumber daya manusia yaitu manajemen yang khusus mengelola masalah-masalah dan berhubungan langsung dengan unsur manusia yang dapat membentuk aktifitas kerja yang sesuai dengan tujuan organisasi.

Menurut Hasibuan (2010: 10), mengemukakan bahwa: “Manajemen Sumber Daya Manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu mewujudkan tujuan perusahaan, pegawai, dan masyarakat.” Sedangkan menurut Rivai dan Sagala dalam Priansa (2014: 21) “Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan salah satu bidang dari manajemen umum yang meliputi segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian.” Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa Manajemen Sumber Daya Manusia memiliki pengertian sebagai kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian mengenai sumber daya manusia untuk membantu mewujudkan tujuan perusahaan secara efektif dan efisien.

Tujuan perusahaan yang efektif dan efisien dapat berjalan dengan lancar apabila manajemen sumber daya manusia juga terkendali. Pengelolaan manajemen sumber daya manusia dapat dilakukan sesuai dengan fungsi manajemen operasional, diantaranya: 1) Pengadaan, 2) Pengembangan, 3) Kompensasi, 4) Pengintegrasian, 5) Pemeliharaan, 6) Kedisiplinan, dan 7) Pemberhentian Kerja.

Namun pada kenyataannya pengelolaan sumber daya manusia masih belum berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan pengetahuan, keterampilan dan sikap terhadap fungsi dan sasaran dalam proses pencapaian tujuan masih kurang tepat. Oleh karena itu, perlu penanganan yang adil dan tepat dalam proses pengelolaan manusia agar tercapainya tujuan perusahaan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “STUDI KASUS MANAJEMEN PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA SENTRA INDUSTRI ROTAN RUMAH TANGGA DI DESA TRANGSAN KABUPATEN SUKOHARJO.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

“Bagaimanakah manajemen pengelolaan sumber daya manusia pada sentra industri rotan rumah tangga di Desa Trangsan Kabupaten Sukoharjo?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pengelolaan sumber daya manusia pada sentra industri rotan rumah tangga Desa Trangsan Kabupaten Sukoharjo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Peneliti ini diharapkan dapat memperkuat konsep atau teori pengembangan sumber daya manusia khususnya berkaitan dengan bagaimana pengelolaan sumber daya manusia dan berbagai permasalahan yang terjadi didalamnya.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan mengenai pengelolaan sumber daya manusia yang ada di UKM Kerajinan Rotan.
- b) Bagi pengusaha, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pengelolaan sumber daya manusianya.
- c) Bagi pembaca, dapat dijadikan sebagai referensi yang relevan dengan penelitian yang sejenis.